

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi yang mempunyai kebiasaan merokok (Arikunto, 2019).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Kampus Kemenkes Poltekkes Kupang Jurusan Kesehatan Gigi.

##### 2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari – April tahun 2024.

#### **C. Populasi dan Subyek penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa laki-laki tingkat 1 dan tingkat 2 Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang yang mempunyai kebiasaan merokok yaitu sebanyak 30 mahasiswa, yang terdiri atas mahasiswa tingkat I sebanyak 17 orang dan mahasiswa tingkat II sebanyak 13 orang.

## 2. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2019) jika jumlah populasi kurang dari 100 maka menggunakan total populasi. Sehingga jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa.

## D. Variabel Yang Di Teliti

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang merokok.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa yang mempunyai kebiasaan merokok.

## E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan mahasiswa tentang merokok	Segala sesuatu yang diketahui oleh mahasiswa tentang merokok dan Kesehatan gigi	Nominal	Kuisoner	Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 Baik 75%-100% Sedang 60%-74% Buruk 0%-59%
2	Status kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa yang mempunyai kebiasaan merokok	Ukuran penilaian kebersihan gigi dan mulut responden yang diukur dengan menggunakan indeks OHIS	Ordinal	Format pemeriksa an OHI-S	Baik (0-1,2) Sedang (1,3-3,0) Buruk (3,1-6,0)

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian untuk mendapatkan data tentang pengetahuan mahasiswa tentang merokok menggunakan lembar kuisisioner, sedangkan status kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa perokok menggunakan format pemeriksaan OHIS.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengisian kuisisioner dan pemeriksaan OHI-S.

## **H. Jalannya Penelitian**

### 1. Persiapan

- a. Telah dibuat usulan penelitian kepada dosen pembimbing
- b. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian dari pihak kampus JKG
- c. Telah disiapkan lembar kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi tentang kesehatan gigi dan mulut yang mempunyai kebiasaan merokok
- d. Telah disiapkan format pemeriksaan OHIS untuk mengetahui status kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi yang mempunyai kebiasaan merokok

### 2. Pelaksanaan

- a. Telah disiapkan tempat untuk pelaksanaan penelitian dan mengumpulkan semua responden.

- b. Pengarahan kepada seluruh responden penelitian mengenai apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut.
- c. Pencatatan identitas responden pada format yang sudah disiapkan
- d. Memberi instruksi kepada responden tentang cara pengisian kuisisioner
- e. Membagi kuisisioner pengetahuan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi yang mempunyai kebiasaan merokok dan hubungannya dengan kesehatan gigi dan mulut.
- f. Hasil kuisisioner yang telah diisi responden kemudian dikumpulkan menjadi satu.
- g. Memeriksa status kebersihan gigi dan mulut pada format pemeriksaan dan memasukkan kedalam kategori status kebersihan gigi dan mulut apakah status baik, sedang dan buruk.
- h. Merekap data

### 3. Penyelesaian

Setelah data terkumpulkan, maka data tersebut diolah dan direkap dalam master tabel.

### **I. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif untuk menggambarkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi yang mempunyai kebiasaan merokok.